

**ANALISIS PELANGGARAN MAKSIM PRINSIP KERJA SAMA SERIAL  
DRAMA *RYOUSANGATA RIKO SAIGO NO PURAMO JOSHI NO JINSEI*  
KUMITATEKI**

**Oleh**

**Hazel Afif, NIM 2112061033**

**Jurusan Bahasa Asing**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang**

**ABSTRAK**

Berkomunikasi yang baik dapat dicapai apabila peserta tutur yang terlibat dapat mematuhi Prinsip Kerja Sama. Pematuhan tersebut dilakukan demi menghindari terjadinya miskomunikasi dengan lawan tutur. Akan tetapi, pada kenyataannya dalam komunikasi masyarakat Jepang sering sekali terdapat pelanggaran prinsip kerja sama namun mereka masih bisa berkomunikasi dengan baik dan menyampaikan maksud dari tuturannya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pelanggaran terhadap maksim kerja sama dan kategori pelanggarannya. Sumber data penelitian ini adalah drama Jepang berjudul *Ryousangata Riko Saigo No Puramo Joshi No Jinsei Kumitateki* yang memiliki total 10 episode. Subjek penelitian ini adalah tokoh-tokoh dalam drama tersebut. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Teori yang digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian ini menggunakan teori kerja sama Grice (1975). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan keseluruhan data berjumlah 63 data yang mencakup bentuk pelanggaran terhadap keempat maksim kerja sama dengan maksim yang dominan dilanggar adalah Maksim Kuantitas dan Maksim Cara. Dari 64 data yang telah ditemukan mencakup keempat kategori pelanggaran dengan kategori pelanggaran yang dominan adalah *Floating a Maxim*. Pelanggaran terhadap Maksim Kuantitas dan Maksim Cara dengan kategori *Floating a Maxim* menjadi kombinasi yang dominan di antara 64 data menunjukkan komunikasi masyarakat Jepang yang tidak langsung (*Indirectness*).

**Kata kunci :** Grice, Komunikasi, Prinsip kerja sama, Maksim kerja sama, Kategori pelanggaran prinsip kerja sama.

# ドラマ『量産型リコ-最後のプラモ女子の人生組み立て記-』の協力原則マキシム違反に関する分析

ハゼル・アフィフ、学籍番号 . 2112061033

外国語専攻

日本語教育専攻分野

## 要旨

良好なコミュニケーションは、会話参加者が協力の原理を遵守することによって達成されるとされる。この遵守は、相手との誤解を避けるために行われる。しかし、現実の日本社会のコミュニケーションにおいては、協力の原理の違反が頻繁に見られるにもかかわらず、話者は依然として意図を効果的に伝え、円滑なコミュニケーションを維持している。本研究の目的は、協力の原理におけるマキシムの違反形態とその違反カテゴリーを記述することである。研究のデータソースは、全 10 話からなる日本ドラマ『量産型リコ-最後のプラモ女子の人生組み立て記-』であり、研究対象は同ドラマに登場する人物である。本研究は質的記述的方法を採用し、データ収集技法として観察法（聞き取り）と記録法を用いた。分析の基盤となる理論は、Grice (1975) の協力の原理である。研究の結果、合計 63 件のデータが抽出され、協力の原理の 4 つのマキシムすべてに対する違反が確認された。そのうち最も多く違反されたマキシムは量のマキシムと方法のマキシムであった。また、違反カテゴリーの 4 つすべてが観察され、最も優勢であったカテゴリーは Flouting a Maxim である。本研究は、量のマキシムと方法のマキシムに対する違反が Flouting a Maxim のカテゴリーにおいて優勢であることを示しており、これが日本人のコミュニケーションにおける間接性 (indirectness) を裏付ける結果となった。

**キーワード：** グライス, コミュニケーション, 協力の原則, マキシム違反, 協力の原則違反のカテゴリー。